

DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH ALPUKAT (*Persea americana* Mill) METODE SOXHLETASI TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Pseudomonas aeruginosa*

Heppy Novia Indika¹, Sri Darmawati², Endang Tri Wahyuni³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muammadiyah Semarang
2. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Laboratorium Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pseudomona aeruginosa merupakan bakteri patogen oportunistik, ketika mekanisme pertahanan inang diperlemah dengan memanfaatkan kerusakan untuk memulai suatu infeksi. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi pada saluran kemih, infeksi saluran pernapasan, dermatitis, infeksi jaringan lunak, bakteremia, infeksi tulang dan sendi, infeksi pencernaan, dan berbagai macam infeksi sistemik terutama pada penderita luka bakar berat, yang mengalami penurunan sistem imun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya hambat ekstrak buah alpukat dengan metode soxhletasi pada konsentrasi 10%, 20% , 30% , 40% , 50% , 60%, 70%, 80%, dan 90%, terhadap pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode soxhletasi. Uji daya hambat dalam penelitian ini menggunakan konsentrasi ekstrak buah alpukat sebesar 100 mg/1ml - 900 mg/1ml dengan metode sumuran dan antibiotik *Ciprofloxacin* sebagai kontrol positif. Hasil uji daya hambat ekstrak buah alpukat pada konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60% , 70% , 80% , dan 90% tidak terdapat zona hambat pada sekitar sumuran.

Kata Kunci : Uji Daya Hambat, Buah Alpukat, *Pseudomonas aeruginosa*.